

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan studi observasional dengan metode pengumpulan data secara retrospektif, yang bersumber dari catatan dan persepsi institusi pelayanan kesehatan. Data yang dianalisis merupakan data sekunder, meliputi informasi mengenai biaya pengobatan serta perawatan pasien rawat jalan dengan diagnosis gangguan depresi, yang memperoleh terapi kombinasi obat oral di Rumah Sakit Umum Daerah Karawang.

3.2 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah rekam medis pasien gangguan depresi pada pasien dengan umur 13-28 tahun yang melakukan perawatan di ruang rawat jalan di RSUD kota Karawang pada bulan Januari – Desember 2024.

3.3 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah rekam medis pada pasien Gen-Z depresi di Rumah Sakit Umum Daerah Karawang yang diberikan terapi antidepresan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pada inklusi merupakan kriteria ataupun mutu yang harus dipenuhi oleh setiap sampel. Kriteria inklusi pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pasien yang terdiagnosa gangguan depresi pada rawat jalan
2. Pasien gangguan depresi tanpa komplikasi dan penyakit lain.
3. Pasien yang menderita gangguan depresi baik laki-laki maupun perempuan dengan umur 13-28 tahun.

Adapun kriteria eksklusi, pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pasien dengan usia diluar rentang Gen Z (tahun 1997 - 2012)
2. Pasien dengan riwayat penggunaan obat psikotropika.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Yaitu seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria

inklusi dan tidak termasuk dalam kriteria eksklusi diikutsertakan sebagai sampel. Pendekatan ini sesuai dengan ketika jumlah populasi relatif kecil dan seluruh data dapat diakses dengan lengkap (Setiawan & Wulandari, 2019).

3.4 Alat dan Bahan Penelitian

3.4.1 Alat

Pada penelitian ini alat yang digunakan yaitu meliputi lembar pengumpulan data dan microsoft excel untuk pengolahan data serta analisis data

3.4.2 Bahan

Pada penelitian ini bahan yang akan digunakan mencakup data biaya obat penderita gangguan depresi yang menggunakan kombinasi obat oral seperti Fluoxetin, sertraline pada pasien rawat jalan di RSUD Kota Karawang.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Klasifikasi Penelitian

1. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah total biaya (*cost*) pengobatan dan efektivitas pengobatan.

2. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah pasien rawat jalan di RSUD Kota Karawang, dan terapi fluoxetin dan sertralin.

3.5.2 Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah :

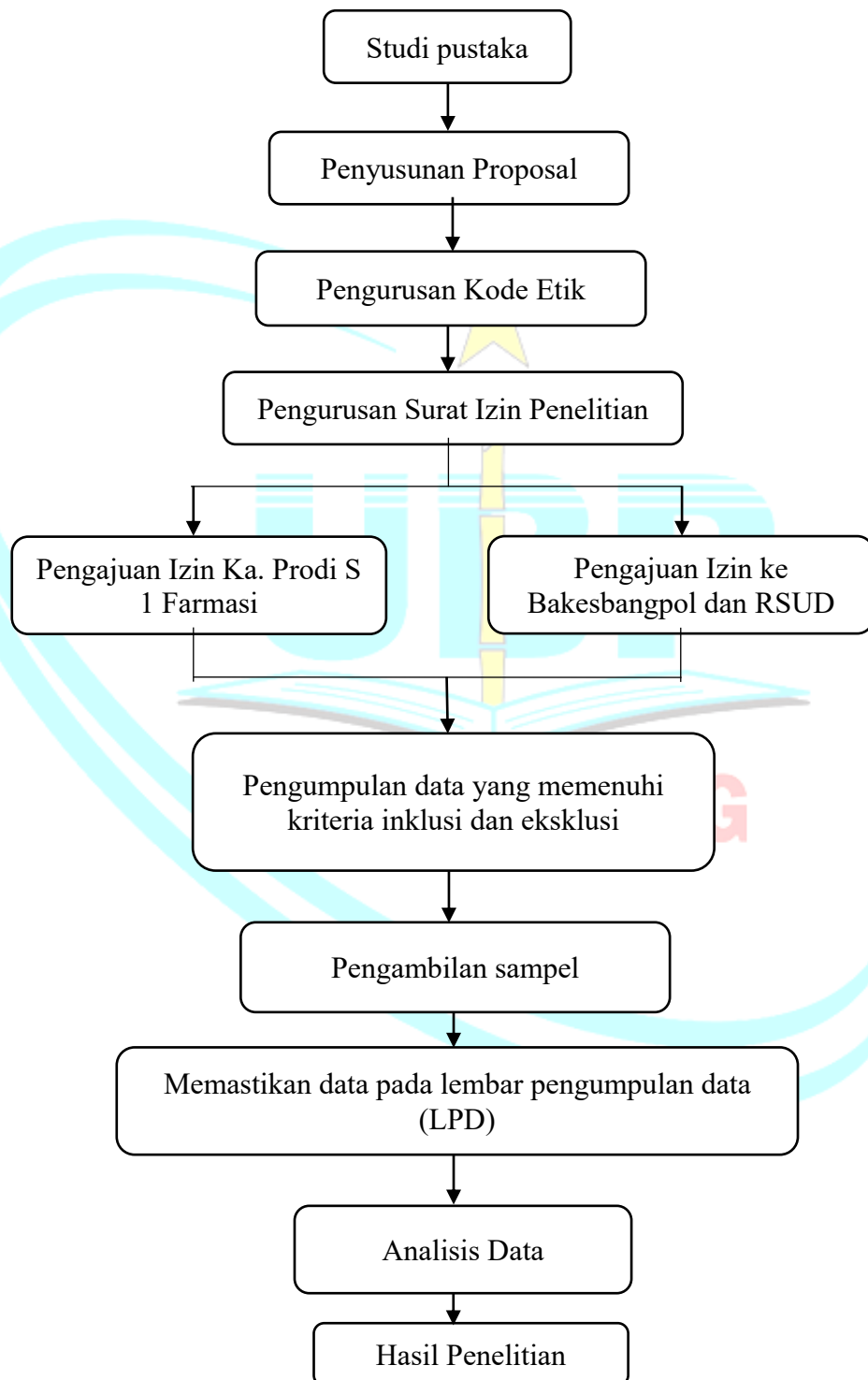
Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Jenis Variabel	Definisi Variabel	Hasil Ukur	Skala
Jenis Kelamin	Jenis kelamin pasien Generasi Z rawat jalan dengan diagnosis Depresi	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Usia	Usia pasien rawat jalan dengan diagnosis Depresi	Kelahiran 1997-2012	Rasio
Periode	Periode pasien Generasi Z rawat jalan dengan diagnosis Depresi	Januari-Desember 2024	Rasio
Terapi Antidepresan	Pasien Generasi Z rawat jalan dengan diagnosis Depresi yang mendapatkan antidepresan	Obat antidepresan	Nominal

Biaya Medis	Biaya terkait perawatan kesehatan pasien Generasi Z Depresi	1. Biaya medis langsung 2. Biaya medis tidak langsung	Rasio
Efektivitas terapi	Lamanya jumlah hari terapi pengobatan pasien dari awal terapi hingga dinyatakan sembuh.	Bulan	Rasio
Rekam Medis	Catatan dan dokumen tentang pasien Generasi Z rawat jalan dengan diagnosis Depresi	1. Pasien dengan status sembuh	Rasio

3.6 Prosedur Penelitian

Berikut merupakan diagram alir prosedur penelitian :



Gambar 3. 1 Diagram Alir Penelitian.

3.7 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui pendekatan deskriptif observasional dengan desain cross-sectional, di mana pengumpulan data dilakukan menggunakan metode retrospektif dengan teknik total sampling. Analisis data dilakukan dengan menggunakan perhitungan *Average Cost-Effectiveness Ratio* (ACER) serta *Incremental Cost-Effectiveness Ratio* (ICER). Penelitian ini memanfaatkan data demografi pasien yang mencakup nama, usia, jenis kelamin, dan durasi terapi. Selain itu, penelitian ini juga mengukur efektivitas terapi dari kombinasi obat antidepresan serta menganalisis efektivitas biaya melalui perhitungan biaya medis yang terkait dengan pengobatan pasien gangguan depresi yang menjalani terapi kombinasi obat oral. Terapi rawat jalan diberikan kepada pasien dengan diagnosis gangguan depresi selama periode bulanan ketika pasien masih menunjukkan gejala klinis. Tingkat efektivitas terapi dihitung berdasarkan persentase, yaitu dengan membagi jumlah pasien yang berhasil mencapai target terapi dengan keseluruhan jumlah pasien yang menjalani pengobatan. Pasien dikatakan sembuh apabila hilangnya gejala klinis dan pasien tersebut sudah merasa tenang dan tidak mengalami kecemasan (Lestari *et al.*, 2022).

